

## Strategi Sekolah Tahfidz Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah

Irwan Desiharto<sup>1</sup>, Kun Nurachadijat<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Madani Nusantara (IMN), Indonesia

<sup>2</sup>Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Madani Nusantara (IMN), Indonesia

\* [kunvich@gmail.com](mailto:kunvich@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini melatar belakangi bagaimana kuantitas siswa baru kepada sekolah swasta plus Al-Quran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui: Strategi sekolah tahfidz meningkatkan daya saing terhadap PPDB dan Implementasi (penerapan pendidikan SD Muhammad Al-'Unaizy). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif analitik dengan pengumpulan data secara induktif, data-data penelitian dikumpulkan dengan beberapa metode. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Strategi pemasaran promosi sekolah dalam meningkatkan daya saing lembaga adalah menggunakan strategi media cetak, media online, Word of Mouth (mulut Ke mulut), dan promosi secara langsung setiap harinya dengan memberikan inovasi-inovasi baru seperti kegiatan sosial kepada masyarakat disekitarnya. Strategi pemasaran produk sekolah dalam meningkatkan daya saing lembaga adalah dengan memunculkan banyak inovasi baru dengan menciptakan pendidikan ala pesantren yakni dengan adanya program unggulan seperti program kelas tahfidz, program menghafal hadis-hadis pilihan, program menghafal takhusus Al-Quran, program sertifikasi Al-Quran, program sholat dhuha, program sholat dhuhur berjamaah. Begitu juga program sekolah yang mata Pelajaran diniyah mendominasi dari pada mata pelajaran yaitu umum 65 % mata Pelajaran diniyah. Dan ditambah dengan adanya program tahfidz di sekolah dasar Al-'Unaizy menjadi daya tarik untuk meningkatkan kuantitatif PPDB sekolah tersebut. Selain itu juga meningkatkan kualitas guru dan kualitas sarana dan prasarana yang memadai.

**Kata kunci :** Tahfidz, Pendidikan, Kurikulum dan PPDB

### Abstract

*The purpose of this study is the background of how the quantity of new students to private schools plus the Quran. This study also aims to find out: Tahfidz school strategy to increase competitiveness against PPDB and Implementation (implementation of SD Muhammad Al-'Unaizy education). In this study researchers used qualitative analytical descriptive methods with inductive data collection, research data was collected by several methods. The results of this study show that: School promotion marketing strategies in increasing the competitiveness of institutions are using print media strategies, online media, Word of Mouths, and direct promotion every day by providing new innovations such as social activities to the surrounding community. The marketing strategy of school products in increasing the competitiveness of institutions is to bring up many new innovations by creating pesantren-style education, namely with excellent programs such as tahfidz class programs, selected hadith memorization programs, Quran takhusus memorization programs, Quran certification programs, dhuha prayer programs, congregational dhuhur prayer programs. Likewise, school programs where early subjects dominate than general subjects, namely 65% of early subjects. And coupled with the tahfidz program at Al-'Unaizy elementary school, it is an attraction to increase the school's PPDB titative. In addition, it also improves the quality of teachers and the quality of adequate facilities and infrastructure.*

**Keywords:** Tahfiz, Education, Curriculum and PPDB

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang isinya adalah: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hakim, 2016). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari SD sampai Perguruan Tinggi (Baginda, 2018; Lubis & Nasution, 2017).

Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an, mengapa Al-Qur'an perlu dipahami sejak anak-anak? jika anak memahami Al-Qur'an sejak dini maka akhlaknya akan bagus. Salah satu usaha nyata untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia di hadapan manusia dan di hadapan Allah SWT (Baginda, 2018; Lubis & Nasution, 2017).

Dari pemaparan di atas maka sudah sangat jelas bahwa Al-Quran bukan hanya sebagai pedoman umat islam namun lebih tapi juga wahyu ilahi yang harus dihafal dan di amalkan untuk kehidupan sehari, oleh karena itu animo masyarakat bukan hanya pintar pelajaran umum tapi seimbang dengan peserta didik menghafal Al-Quran, sehingga Sekolah swasta plus tahfidz merupakan tujuan utama agar anandanya seimbang dunia dan akherat.

Salah satu faktor yang mendorong meningkatnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh input pendidikan dalam hal ini peserta didik. Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan kegiatan integral dalam proses pendidikan disatuan pendidikan, dan menjadi salah satu agenda tahunan penerimaan murid di setiap jenjang sekolah, metode pendaftaran sekolah melalui daring dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP, sampai SMA/SMK. Sehingga pendidikan dalam prosesnya tidak dapat berdiri sendiri, selalu terkait dengan berbagai faktor. Jumlah peserta didik dari berbagai jenjang setiap tahun selalu meningkat sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk.

Dari penjelasan diatas beberapa faktor yang saling berkaitan menentukan kualitas sekolah tersebut, sekolah yang memiliki khas/keunggulan apakah menjadi daya tarik atau animo masyarakat untuk mendaftarkan anandanya disekolah tersebut.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Menurut sugiyono disebut (*natural setting*) karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*naturalistic*) (Sugiyono, 2011).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data internal, data internal didapatkan dari pihak yang terlibat langsung pendidikan di SD Muhammad Al-Unaizy di Kabupaten Sukabumi, seperti Siswa, Pendidik dan kepala sekolah.

Data primer yang peneliti peroleh melalui observasi dan praktek mengajar langsung, wawancara langsung.

Dari obsevasi dan mengajar secara langsung dapat mudah menentukan dan menilai hasil dari mini riset ini, selanjutnya dilakukan quisioner tentang kefahaman dari proses pembelajarannya, serta meminta pendapat tanggapan dari guru yang melakukan supervisi pembelajaran serta teman yang hadir, juga mewawancarai siswa dan mendokumentasikan hasil dari pembelajarannya.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Sekolah**

Pengertian Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Strategi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti cara. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaa gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi, tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional. Efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan yang efektif.

Tujuan utama dari sebuah strategi adalah agar sekolah dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga sekolah dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan secara jelas fungsi manajemen, konsumen, distributor, dan pesaing. Jadi perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada.

### **Tahfidz Al-Qur'an**

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan tahfidz Al-Qur'an strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan menghafal Al-Qur'an dalam perwujudan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menghafal Al-Qur'an adalah hal yang luar biasa. Terlebih lagi jika mampu memahami makna dan telah berhasil menguasai semua huruf-huruf Al-Qur'an, jelas itu merupakan hal yang sangat mulia. Al-Qur'an mudah dihafal bagi orang yang rajin dan betul-betul berkeinginan untuk menghafal, berotak cerdas, istiqamah dalam menghafal, dan fokus.

Waktu-waktu paling utama untuk menghafal al-Qur'an. Pertama: waktu sahur dalam keheningan malam. Kedua: setelah shalat fajar (subuh). Ketiga: antara magrib dan isya'.

Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dipilih oleh guru selanjutnya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi tahfidz Al-Qur'an di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik, usia, tingkat daya hafalan anak. Penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar mempunyai maksud agar tujuan pembelajaran itu dapat dipahami, dimengerti, dan dilaksanakan oleh siswa dengan lebih baik dapat dipahami, dimengerti, dan dilaksanakan oleh siswa dengan lebih baik. Dan sudah pasti strategi pembelajaran yang berhubungan dan berkaitan dengan kitab suci Al-Qur'an tentu harus mengerti seluk beluk metode, pendekatan, dan teknik dalam kaitannya dengan strategi pembelajaran. Strategi dikatakan berhasil apabila tujuan dan akhir dari pembelajaran itu tercapai. Seperti juga dalam menghafal Al-Qur'an strategi yang baik akan berpengaruh pada kualitas hafalan yang baik pula dan pada proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan benar.

Sekolah swasta plus tahfidz Muhammad Al-Unaizy di Sukabumi merupakan sekolah jenjang sekolah dasar yang mempunyai perpaduan antara kurikulum diknas dan khas Yayasan, sekolah dasar Muhammad Al-Unaizy ciri khasnya yaitu kepada Al-Qur'an dengan dengan Struktur organisasinya ada Kabag. Al-Quran dan dibantu dengan Staf tahfidz putar dan staf. Tahfidz putri dengan memiliki 20 musyrif dan musyrifah yang berkompeten di bidang Al-Qurannya.

Sekolah swasta ini merupakan salah satu program dari program-program yang ada di Yayasan lajnah khairiyah mustarakah. Sekolah Dasar Al-Unaizy lokasinya berada di Sukabumi, metode Al-Qur'an di SD Muhammad Al-Unaizy menggunakan metode "UMMI" yang terdaftar resmi oleh UMDA Bogor. Sekolah Dasar Al-Unaizy bertujuan mencetak peserta didik menjadi bertakwa, mempunyai akhlak karimah dan menghafal Al-Quran serta mampu menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SD Muhammad Al-Unaizy ini sangat ditentukan oleh perkembangan kognitif peserta didik yang mempengaruhi dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Temuan ini membuktikan bahwa SD Tahfidz Muhammad Al-Unaizy ini sudah melakukan kompetisi Non Price Economy, yakni persaingan bukan dengan menurunkan biaya sekolah, namun meningkatkan penerimaan siswa baru karena kegiatan kegiatan yang inovatif dan penuh dengan program program terobosan (break through program). Ini sangat layak untuk dicontoh bagi sekolah sekolah yang sejenis dalam mempertinggi kompetisi lembaganya.

### **Daya Saing Lembaga Pendidikan**

Pengertian Daya Saing Secara umum daya saing terdiri dari 2 kata, yaitu daya artinya kekuatan, sedangkan saing bermakna berlomba-lomba atau lebih baik dari yang lainnya,

atau berbeda dari pesaing baik secara kualitas, kepuasan maupun keunggulan dari berbagai aspek lainnya.

Makna keunggulan bersaing juga bisa dilihat dari sisi proses yang efektif dan efisiensi, ditandai juga dengan eksistensi organisasi yang memiliki sasaran tepat, menentukan kebijakan, rencana, strategi, arah, dan hasil yang sesuai dengan harapan serta tujuan akhir dalam menghadapi kompetisi. Daya saing dimaknai dengan kekuatan, dorongan, usaha untuk menjadi lebih baik dari kompetitor yang lainnya atau memiliki keunggulan dalam hal-hal tertentu, baik yang dilakukan orang per orang (personal), komunitas (communal) bahkan institusi tempatnya bekerja.

Dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang standar proses, dinyatakan bahwa daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna. Kemampuan tersebut yakni kemampuan memperkokoh posisi pasar, kemampuan menghubungkan dengan lingkung, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Daya saing sekolah dalam konteks era kekinian merupakan suatu hal yang mutlak. Daya saing ini berkolerasi dengan mutu sekolah, semakin berkualitas dan professional pengelolaan sekolah maka ia akan semakin kompetitif. Indikator Daya Saing Michael E. Porter menyatakan beberapa indikator daya saing, yaitu:

1. Harga Bersaing,
2. Kualitas Produk,
3. Keunggulan Produk.

Dalam persaingan, harga, kualitas dan keunggulan produk merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam persaingan. Umumnya, seseorang dalam memilih lembaga pendidikan, akan melihat harga terlebih dahulu, setelah harga, yang dipertimbangkan adalah kualitas dan keunggulan lembaga pendidikan tersebut. ketika ketiga poin tersebut dimiliki oleh lembaga pendidikan, maka pasti lembaga tersebut akan memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan lembaga lain.

Jika ditarik dalam dunia pendidikan, maka kepuasan pelayanan dipengaruhi oleh fasilitas yang tersedia di sekolah, komitmen kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terkait mutu, kesediaan untuk membantu para pelanggan pendidikan, profesionalisme kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta perhatian yang tinggi terhadap pelanggan pendidikan. semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah kepada para pelanggannya (siswa khususnya) akan membuat siswa tersebut merasa nyaman, dihargai dan diperhatikan. Perasaan yang dirasakan oleh para siswa membuat siswa menjadi puas. Sedangkan kesadaran diri yang dapat meningkatkan daya saing sekolah/sekolah adalah kesadaran untuk terus melakukan peningkatan mutu.

Secara praktis, indikasi adanya daya saing sekolah adalah: 1) jumlah pendaftar melampaui kapasitas ruang belajar yang tersedia. Dengan demikian semakin besar jumlah pendaftar pada sekolah semakin tinggi daya saing yang dimiliki sekolah tersebut. 2) memiliki prestasi kejuaran setiap tahun, baik pada akademik atau non akademik, serendah-rendahnya tingkat kota/kabupaten, dan tertinggi bidang prestasi pada tingkat internasional.

Munculnya sekolah baru dan program layanan baru yang dibuat oleh lembaga pendidikan yang tingkat akan mendorong timbulnya persaingan. Itu artinya bahwa hanya sekolah yang bermutu dan sesuai keinginan pelangganlah yang nantinya akan diminati di pasar. Disamping itu keberadaan alumni juga menjadi tolak ukur daya saing lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan alumni merupakan output dari pendidikan yang dijadikan salah satu tolak ukur sekolah bermutu.

Kaitannya dengan daya saing, seperti diketahui bahwa sekolah merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Peningkatan mutu, kualitas, dan kinerja layanan pendidikan adalah tuntutan bagi lembaga pendidikan dalam konteks pendidikan dasar dan menengah untuk mengacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu maka ditetapkan Standar Nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Oleh karena itu SD Muhammad Al-Unaizy merupakan kurikulum dari dinas kependidikan dengan perpaduan mapel khas Yayasan dari pesantren Al-Ma'tuq, dimana kurikulumnya lebih mendominasi mapel diniah/keagamaan dan pembiasaan Islami serta mempunyai program tahfidz. Serta dengan bangunan yang memiliki fasilitas memadai dan biaya untuk menengah kebawah untuk sekolah swasta yang ada di kabupaten Sukabumi dan lokasinya sangat strategi yang jaraknya dekat kota sukabumi, menjadi daya tarik bagi masyarakat sukabumi.

### **Faktor Pendukung atau Penghambat Keberhasilan SD Muhammad Al-Unaizy**

#### **1. Faktor Pendukung Keberhasilan SD Muhammad Al-Unaizy**

- a. Keadaan Ruang Belajar yang baik, Aman dan nyaman
- b. Lokasinya berada di dataran tinggi dan sunyi dari keramaian
- c. Mempunyai sarana dan prasana cukup lengkap untuk kegiatan KBM
- d. Memiliki SDM yang hafidz 4 guru dan rata-rata guru quran diatas 3 juz
- e. Sering melakukan pembagian sembako kepada masyarakat setempat

#### **2. Faktor Penghambat SD Muhammad Al-Unaizy**

- a. Lokasinya masih jalur kabupaten
- b. Sekolahnya masih baru dan mengeluarkan 3 angkatan
- c. Sedikit warga setempat yang sekolah disini

## **Keistimewaan dan Kekurangan SD Muhammad Al-Unaizy**

### **1. Keistimewaan SD Muhammad Al-Unaizy**

- a. Memiliki guru yang hafidz Al-Quran sebanyak 4 orang dan yang lain rata-rata di atas 3 juz
- b. Memiliki metode Al-Quran dengan metode UMMI dari Bogor
- c. Kegiatan Estrakurikuler dipusatkan pada hari Jum'at
- d. Pengembangan Kompetensi guru setiap hari sabtu
- e. Menerapkan 2 Kurikulum (K. Merdeka dan K 13 dipadukan mapel khas yayasan)
- f. Maple diniah lebih banyak dari pada maple umum
- g. Penerimaan PPDB dengan menggunakan Observasi dan Tes Seleksi
- h. pembiasaan peringatan hari besar agama islam
- i. Siswa laki-laki dan perempuan di pisah setiap kelas

### **2. Kekurangan SD Muhammad Al-Unaizy**

- a. Pendidik belum semuanya bermanhaj salaf
- b. Guru-guru belum ada yang sertifikasi
- c. Peserta didik rata -rata menengah ke atas

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan Animo masyarakat untuk menitipkan pendidikan anak-anak mereka di sekolah swasta semakin meningkat dalam beberapa tahun belakangan ini sehingga "memaksa" sekolah untuk bisa semakin meningkatkan kualitas pendidikannya. Strategi yang dikembangkan oleh sekolah dasar Muhammad Al-Unaizy plus tahfidz untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap pendidikan anak-anak mereka adalah dengan merancang dan melaksanakan serta mengevaluasi secara cermat dan berkala segala kegiatan yang dilaksanakan di sekolah . Kegiatan-kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan yaitu kegiatan tahfidz Al-Quran, kajian-kajian keagamaan, mengikuti perlombaan-perlombaan umum dan keagamaan, amaliah kemasyarakatan yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk bersosialisasi di masyarakat nantinya. Selain itu, sekolah juga menjalin komunikasi aktif dengan tutuha kampung, ulama tempatan dan tokoh masyarakat untuk bisa mensosialisasikan kegiatan sekolah di masyarakat. Sekolah juga mengembangkan media informasi berbasis digital yang diharapkan bisa memenuhi keinginan orang tua tentang informasi di sekolah dan juga bisa menjangkau masyarakat yang lebih luas.

SD Tahfidz Muhammad Al-Unaizy ini sudah menerapkan strategi strategi jitu, mungkin tanpa pimpinan SD tersebut sadari. Dicitrikan sekolah swasta SD Muhammad Al-Unaizy menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 13 dipadukan dengan mapel khas yayasan seperti Adab Islami, hadits, Bahasa arab dll, dan penerapan tahfidz Al-Quran menggunakan metode UMMI dengan adanya monitoring dari pusat di Bogor. Pembelajaran Full Day yaitu 5 hari, sedangkan pada hari sabtu diperuntukan peningkatan kompetensi guru.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, dkk. Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi. Bandung: CV CENDEKIA PRESS, 2020.
- Baginda, M. (2018). Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2).
- Barnawi dan Mohammad Arifin. Branded School: Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3(1), 15–32.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62–70.
- Depdiknas. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah. Yogyakarta: Kaukaba, 2017.
- Marjo, Ys. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Surabaya: Beringin Jaya Surabaya, 1997.
- Mundir, Abdillah. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah." *Jurnal Malia* 7, no. no.1 (n.d.): 29.
- Salim Baduwailan, Ahmad Bin. , Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an. Solo: Kiswah Media, 2014.
- Syaiful Bahri, Djamarah. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, no. 2 (2015): 269.